

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013 adalah sebesar 39,22%. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* adalah variabel solvabilitas dan profitabilitas. Sedangkan variabel likuiditas dan tingkat pertumbuhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Selain itu hasil dari uji statistik yaitu nilai R^2 adalah sebesar 0,082 (8,2%) hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel independen lain selain variabel-variabel yang diteliti yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, dalam penelitian ini likuiditas hanya diukur menggunakan *current ratio*, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi likuiditas lainnya atau menambah proksi likuiditas lebih banyak agar lebih mampu menggambarkan pengaruh likuiditas terhadap *dividend payout ratio*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pertumbuhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, dalam

penelitian ini tingkat pertumbuhan hanya diukur menggunakan *sales growth*, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan alat ukur tingkat pertumbuhan lainnya atau menambah alat ukur tingkat pertumbuhan lebih banyak agar lebih mampu menggambarkan pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap *dividend payout ratio*.

